

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan dapat diperlakukan pada kajian ini ialah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta dengan menjelaskan fenomena suatu peristiwa dengan mengumpulkan data secara sistematis. Penelitian ini berfokus pada pengamatan objektif dan dokumentasi faktual dari fenomena yang diamati. Dengan demikian, dalam kajian ini peneliti ingin menjelaskan bagaimana dampak dari kepercayaan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap minat beli melalui GoFood. Pendekatan kuantitatif ialah suatu metode dalam penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka dan statistik untuk memahami dan menguji hubungan antara variabel tertentu. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa fenomena dapat diukur atau dijelaskan secara objektif melalui metode penelitian (Sugiyono, 2019:17).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian dengan dapat mempergunakan replikasi, yang mengacu pada penelitian dengan melibatkan pengulangan suatu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan dalam tujuan untuk menguji ulang keabsahan dan kehandalan temuan atau hasil dari penelitian asli tersebut. Dalam replikasi, peneliti mencoba mengikuti variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya, namun perbedaan dapat terletak pada objek yang diteliti serta pada periode dalam melakukan kajian ini.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan kajian, lokasi penelitian atau objek penelitian sangatlah penting untuk ditentukan. Oleh karena itu, dengan dapat menerapkan bahwa objek atau lokasi penelitian dalam penelitian ini terletak di Kafe Halara yang beralamat Jalan Mitra 2 Nomor 9, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota. Dengan menetapkan objek penelitian yang tepat, diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif dan hasilnya dapat lebih akurat.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini memiliki periode waktu tertentu yang menjadi tahapan pengerjaannya. Agar lebih jelas tentang tahapan apa saja yang dikerjakan, peneliti dapat membuat tabel periode penelitian dengan diperjelaskan dibawah ini:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan judul	■	■																		
Latar belakang			■	■	■	■														
Kajian pustaka							■	■	■											
Pembuatan Kuesioner & Penyebaran										■	■	■	■	■						
Pengolahan Data dan analisis data														■	■	■				
Simpulan dan saran																		■	■	■

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah himpunan lengkap dari individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik atau atribut yang ingin dikaji atau dipelajari. Populasi mencakup seluruh elemen yang relevan dalam konteks penelitian atau analisis yang dilakukan (Sugiyono, 2019:127). Dengan demikian, populasi yang terdapat pada penyelidikan ini ialah pembeli atau konsumen dengan telah berkunjung atau membeli melalui GoFood pada Kafe Halara di Kota Batam dengan melibatkan jumlah populasi sebesar 262 yang dimana berdasarkan jumlah transaksi dalam tahun 2022.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dijadikan wakil atau contoh dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Pemilihan sampel yang tepat dan representatif dapat membantu peneliti dalam memahami karakteristik dan sifat populasi secara umum dengan cara yang efisien dan efektif (Sugiyono, 2019:127). Dari penjelasan tersebut sehingga pada penelitian ini teknik penentuan besar sampel dapat mempergunakan rumus *slovin* dengan penyampaian dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Rumus 3.1 *Slovin*

Sumber: Sugiyono (2019:137)

Keterangan :

n : Populasi

N : Sampel

e : Taraf kesalahan atau nilai kritis 5%

Penjelasan melalui rumus dengan penjelasan diatas, maka sampel yang dapat diperhitungkan dalam penyampaian dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + (262 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{262}{1 + 262 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{262}{1,655}$$

$$n = 158,30 = 158 \text{ responden}$$

Didasari dalam penyampaian rumus *slovin* tersebut, maka peneliti dapat mempergunakan sampel sebanyak 158 responden.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang dapat dipergunakan untuk kajian ini ialah *probability sampling* dalam pendekatan *simple random sampling*. Merujuk dalam pengertian *probability sampling* sebagaimana pada metode pengambilan sampel yang menggunakan prinsip probabilitas untuk memilih sampel yang mewakili populasi yang lebih besar (Sugiyono, 2019:129). Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam *probability sampling* adalah *simple random sampling*, dengan mengacu pada metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. (Sugiyono, 2019:129). Dengan menggunakan teknik *sampling* yang sesuai,

diharapkan temuan dari kajian ini dapat diandalkan serta akurat untuk menggambarkan karakteristik dari populasi konsumen yang pernah membeli melalui GoFood pada Kafe Halara.

3.5 Sumber Data

Untuk memperlakukan kajian ini dibutuhkan beberapa sumber data yang dapat disampaikan dibawah ini:

1. Data Primer

Data primer mengacu dalam data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data primer sering disebut sebagai data asli karena merupakan hasil penelitian yang dapat diperlakukan oleh peneliti sendiri. Data primer dikumpulkan untuk penelitian ini melalui penggunaan kuesioner dan observasi langsung terhadap objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya sehingga dapat menjadi sumber informasi penting untuk menunjang penelitian, karena dapat menghemat waktu dan biaya yang penting untuk pengumpulan data primer. Bahan penelitian ini berasal dari sumber sekunder seperti jurnal, buku, dan informasi mengenai perusahaan yang diteliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperlakukan kajian ini dibutuhkan metode pengumpulan data yang dapat disampaikan dibawah ini:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk menghimpun informasi dari individu yang menjadi responden. Di dalam kuesioner, rangkaian pertanyaan disusun dengan maksud untuk mendapatkan data yang relevan dan memberikan wawasan mendalam mengenai topik atau masalah yang sedang diteliti. Dalam memperlakukan kuesioner pada kajian ini dapat mempergunakan *skala likert* untuk dalam perolehan penilaian kuesioner seperti penyampaian dibawah ini:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati apa yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di Kafe Halara dengan tujuan untuk melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh Kafe Halara dalam bertransaksi. Karena observasi memungkinkan untuk melihat dan mendokumentasikan secara langsung apa yang terjadi di lapangan, hal itu juga dapat membantu peneliti mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh dan tepat mengenai fenomena yang sedang diamati.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen mengacu dalam faktor atau kondisi yang dianggap memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau memprediksi perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Dengan adanya penjelasan tersebut, pada variabel bebas yang dikaji ialah kepercayaan (X1), kemudahan penggunaan (X2) dan promosi (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah respons atau hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel independen. Penelitian dilakukan untuk menentukan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sehingga variabel dependen akan berubah sesuai dengan data yang dilakukan pada variabel independen (Sugiyono, 2019:69). Dengan adanya penjelasan tersebut, pada variabel terikat yang dikaji ialah minat beli (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kepercayaan (X1)	Kepercayaan mengacu pada suatu keyakinan yang diberikan oleh satu pihak kepada individu lain yang terlibat dalam koneksi transaksi (Ardianto <i>et al.</i> , 2020:66).	1. Kehandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas 5. Kompetensi	<i>Likert</i>
2	Kemudahan Penggunaan (X2)	Kemudahan penggunaan adalah sebuah karakteristik yang menunjukkan sejauh mana teknologi mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (Agustia & Lisdayanti, 2022:604).	1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Fleksibel 4. Mudah digunakan 5. Jelas dan dapat dipahami	<i>Likert</i>

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3	Promosi (X3)	Promosi mengacu ketika sebuah bisnis mencoba untuk mendapatkan pesan tentang barang atau jasanya kepada publik sehingga orang akan tertarik dan membelinya (Veronika & Nainggolan, 2022:372).	1. Frekuensi promosi 2. Kualitas promosi 3. Kuantitas promosi 4. Waktu promosi 5. Ketepatan sasaran promosi	<i>Likert</i>
4	Minat Beli (Y)	Minat beli mengacu dalam jumlah minat pelanggan terhadap barang atau jasa yang disediakan oleh perusahaan atau merek tertentu (Satriawan & Saputra, 2023:146).	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif mengacu dalam pengujian dengan dapat digunakan untuk memberikan garis besar atau rangkuman dari data yang terkumpul, bukan untuk menarik hasil yang dapat digunakan untuk membuat pernyataan yang luas. Dalam statistik deskriptif dapat menampilkan data dalam tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, rata-rata, perhitungan desil, perhitungan standar deviasi, dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2019:206). Pada pengujian ini dapat mempergunakan dalam rumus yang tertera dibawah ini:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Dalam rumus tersebut dapat dipergunakan untuk perhitungan rentang skala dengan penjelasan dibawah ini:

$$RS = \frac{158 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{(632)}{5}$$

$$RS = 126,4$$

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	158-284,4	Sangat Tidak Setuju
2	284,5-410,8	Tidak Setuju
3	410,9-537,2	Cukup Setuju
4	537,3-663,6	Setuju
5	663,7-790	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur konstruk yang dimaksud dengan akurat. Hal ini sebagai langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan apa yang sebenarnya ingin diukur. Hasil dari uji validitas dapat mengindikasikan sejauh mana instrumen tersebut dapat digunakan secara efektif untuk tujuan penelitian tertentu (Maghfur & Urip, 2022:8). Kriteria pengujian uji validitas dapat disampaikan dibawah ini:

1. Penemuan pengujian dianggap valid, jika dapat memberikan temuan dengan besaran r hitung dapat melebihi besaran pada r tabel.
2. Penemuan pengujian dianggap tidak valid, jika dapat memberikan temuan dengan besaran r hitung tidak melebihi besaran pada r tabel.

Pengujian ini dapat diperlakukan dengan mempergunakan rumus yang disampaikan dibawah ini:

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Product Moment*

Sumber: Yonathan (2021:758)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Jumlah skor total

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu proses untuk mengevaluasi konsistensi dan stabilitas instrumen pengukuran dalam memberikan hasil yang serupa jika diuji berkali-kali pada subjek atau sampel yang sama. Dalam konteks ini, reliabilitas mencerminkan sejauh mana instrumen dapat diandalkan dalam mengukur konstruk yang sama pada waktu yang berbeda atau oleh peneliti yang berbeda. Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan (Maghfur & Urip, 2022:9). Pengujian ini memperoleh acuan dengan penjelasan dibawah ini:

1. Penemuan pengujian dianggap *reliabel*, jika dapat memberikan temuan dengan besaran *cronbrach's alpha* dapat melebihi besaran pada 0,60.
2. Penemuan pengujian dianggap tidak *reliabel*, jika dapat memberikan temuan dengan besaran *cronbrach's alpha* tidak melebihi besaran pada 0,60.

Pengujian ini dapat diperlakukan dengan mempergunakan rumus yang disampaikan dibawah ini:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus 3.4 *Cronbrach's Alpha*

Sumber: Yonathan (2021:758)

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas instrumen (*alfa cronbach*)

k : Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians item

3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses untuk menguji apakah distribusi variabel dalam sampel data mengikuti distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk memeriksa asumsi dasar dalam analisis statistik parametrik, di mana anggapan utama adalah bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal (Wardhani & Suwitho, 2022:8). Dalam meperlakukan pengujian ini dapat melakukannya dengan melalui histogram, *normal p-p plot* serta uji statistik *kolmogorov-smirnov*. Dalam analisis grafik keputusan pengujian normalitas didasarkan pada kriteria yang dapat diperlihatkan dibawah ini:

1. Asumsi normalitas terpenuhi dalam model regresi jika data terdistribusi secara merata di sekitar garis diagonal dan mengarah ke arah yang sama dengan garis diagonal, atau histogram menampilkan pola distribusi normal.
2. Asumsi normalitas tidak dapat terpenuhi dalam model regresi jika data pada histogram tidak menampilkan pola distribusi normal atau data miring jauh dari diagonal.

Dalam *kolmogorov-smirnov* keputusan pengujian normalitas didasarkan pada nilai signifikansi yang dihasilkan dengan kriteria dibawah ini:

1. Penemuan pengujian dianggap terdistribusi normal, jika dapat memberikan temuan dengan besaran *Sig*, dapat melebihi besaran pada 0,05.
2. Penemuan pengujian dianggap tidak terdistribusi secara normal, jika dapat memberikan temuan dengan besaran *Sig*, tidak melebihi besaran pada 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode untuk menguji tingkat korelasi antara dua atau lebih variabel independen dalam analisis regresi. Uji ini penting untuk mengidentifikasi masalah multikolinearitas, di mana variabel-variabel independen saling berkorelasi secara kuat. Multikolinearitas dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi hasil regresi dan dapat mengurangi keandalan model (Yanuar & Asmoro, 2022:9). Pengambilan keputusan dapat didasarkan pada nilai VIF dan *tolerance* yang dihasilkan dengan kriteria yang tertera dibawah ini:

1. Penemuan pengujian dianggap terbebas dari multikolinearitas, jika dapat memberikan temuan dengan besaran *tolernace* dapat melebihi besaran pada 0,10 serta VIF tidak melebihi 10,00.

2. Penemuan pengujian dianggap terjadi multikolinearitas, jika dapat memberikan temuan dengan besaran *tolernace* tidak melebihi besaran pada 0,10 serta VIF melebihi 10,00.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode untuk menguji apakah variansi dari kesalahan residual dalam model regresi bergantung pada nilai prediksi variabel independen. Heteroskedastisitas terjadi ketika variansi kesalahan tidak konstan di seluruh rentang nilai prediksi. Uji ini penting untuk memeriksa asumsi heteroskedastisitas dalam model regresi linear (Yanuar & Asmoro, 2022:9). Acuan dalam mengidentifikasi pengujian dapat disampaikan dengan penjelasan dibawah ini:

1. Tidak ada masalah dalam heteroskedastisitas jika titik-titik tersebut tidak mengelompok bersama dan justru tersebar di bawah atau di atas sumbu Y.
2. Heteroskedastisitas dalam model regresi terjadi jika titik-titik menunjukkan pola menyebar, menyempit, atau bergelombang.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Dalam analisis regresi linier berganda, variabel dependen adalah variabel yang ingin diprediksi atau dijelaskan, sedangkan variabel independen adalah variabel-variabel yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen (Indrasena & Budiarti, 2022:8). Pada kajian ini

persamaan pada analisis regresi linier berganda dapat diperjelaskan dengan penyampaian dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Sumber: Indrasena & Budiarti (2022:8)

Keterangan:

- Y : Variabel minat beli
 X1 : Variabel kepercayaan
 X2 : Variabel kemudahan penggunaan
 X3 : Variabel promosi
 α : Konstanta
 b1- b2-b3 : Koefisien regresi
 e : *error*

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang mengindikasikan sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dalam istilah yang lebih sederhana, R^2 mengukur seberapa baik model regresi linier berganda cocok dengan data yang ada. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen dalam model dapat menjelaskan variasi yang lebih besar dalam variabel dependen (Wardhani & Suwitho, 2022:8). Untuk ketentuan dalam mengidentifikasi pada analisis ini dapat diperlihatkan dibawah ini:

1. Apabila perolehan nilai R^2 yang mendekati 1 menyiratkan bahwa faktor independen penelitian berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila perolehan nilai R^2 kecil, berarti variabel independen dalam model tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji analisis koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini, digunakan rumus dengan penyampaian dibawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi

Sumber: Yonathan (2021:760)

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t mengacu dalam pengujian dengan digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antara satu variabel terhadap variabel lain dalam suatu model. Dalam uji ini, dapat membantu dalam menentukan apakah satu variabel independen tertentu berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini diperlakukan dalam taraf signifikansi 0,05 yang kemudian dapat membandingkan antara perolehan t hitung dengan besaran t tabel (Yanuar & Asmoro, 2022:10). Acuan untuk memperlakukan pengujian ini dapat dijelaskan dengan penyampaian dibawah ini:

1. Temuan mengungkapkan terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila pengujian menghasilkan t hitung dapat melebihi t tabel serta *Sig.* tidak melebihi 0,05.
2. Temuan mengungkapkan tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila pengujian menghasilkan t hitung tidak melebihi t tabel serta *Sig.* melebihi 0,05.

Pengujian ini dapat diperlakukan dengan mempergunakan rumus yang disampaikan dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.7 Uji t}$$

Sumber: Sugiyono (2019:260)

Keterangan :

t = Pengujian hipotesis

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f mengacu dalam digunakan untuk menguji keseluruhan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu model secara bersama-sama. Dalam uji ini, dapat mengetahui apakah sekumpulan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini diperlakukan dalam taraf signifikansi 0,05 yang kemudian dapat membandingkan antara perolehan f hitung dengan besaran f tabel (Yanuar & Asmoro, 2022:9).

Acuan untuk memperlakukan pengujian ini dapat dijelaskan dengan penyampaian dibawah ini:

1. Temuan mengungkapkan terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila pengujian menghasilkan f hitung dapat melebihi f tabel serta $Sig.$ tidak melebihi 0,05.
2. Temuan mengungkapkan tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila pengujian menghasilkan f hitung tidak melebihi f tabel serta $Sig.$ melebihi 0,05.

Pengujian ini dapat dipperlakukan dengan mempergunakan rumus yang disampaikan dibawah ini:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.8 Uji f

Sumber: Sugiyono (2019:257)

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel *independent*

n = Jumlah anggota sampel